

OPTIMALISASI UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 DENGAN MEMATUHI PROTOKOL KESEHATAN

Nena Mardiana¹, Wirda Syari²

^{1,2}Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ibn Khaldun Bogor.

Email : ¹nenamardiana29@gmail.com, ²wirda@uika-bogor.ac.id

Abstrak

Berdasarkan hasil analisis situasi, masih banyak warga di RT 02 RW 03 Desa Iwul Kecamatan Parung Kabupaten Bogor yang tidak mematuhi protokol kesehatan diantaranya tidak menggunakan masker pada saat keluar rumah dan tidak menjaga jarak fisik dengan orang lain sehingga penulis tertarik untuk melaksanakan program optimalisasi upaya pencegahan COVID-19 dengan mematuhi protokol kesehatan. Tujuan dari program ini adalah untuk mendukung program penanggulangan, pencegahan COVID-19 yang dilakukan oleh pemerintah dan pihak kampus, untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dan menciptakan kesadaran masyarakat mengenai pencegahan COVID-19. Program dilaksanakan pada tanggal 1 – 30 September 2020. Kegiatan yang dilakukan pada program ini yaitu mengedukasi masyarakat Desa Iwul RT 02/03 dengan memberikan informasi melalui media poster dan video dan membagikan masker sebanyak 50 buah. Hasil evaluasi keberhasilan program berdasarkan analisis hasil *pre-test* dan *post test* menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh yang signifikan terhadap informasi edukasi yang diberikan, (2) ada peningkatan terhadap pematuhan protokol kesehatan, dan (3) mulai terciptanya kesadaran diri untuk melakukan upaya pencegahan COVID-19.

Kata Kunci: COVID-19, pencegahan, protokol kesehatan

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARSCoV-2). Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) (Kemenkes RI, 2020). Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas bahkan dibebberapa kasus tidak menimbulkan gejala. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang selama 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal dan bahkan kematian. (Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19) Kemenkes RI, 2020).

Kasus COVID-19 di Indonesia dilaporkan pertama kali pada tanggal 2 Maret 2020 dan hingga saat ini tanggal 22 September 2020, menurut data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia terdapat 248.852 kasus positif COVID-19, jumlah pasien sembuh dari COVID-19 sebanyak 180.797 orang dan total kematian pasien COVID-19 di Indonesia sebanyak 9.677 orang. Menurut Pikobar (Pusat Informasi dan Koordinasi COVID-19 Jawa Barat) total

pasien yang terkonfirmasi pada tanggal 22 september 2020 di Jawa Barat sebanyak 17.502 kasus COVID-19, kemudian total pasien sembuh sebanyak 10.167 dan total pasien COVID-19 yang meninggal dunia sebanyak 319 orang. Menurut Juru Bicara COVID-19 Kota Bogor (Dinas Kesehatan Kota Bogor) pada tanggal 22 September 2020 total terkonfirmasi positif COVID-19 sebanyak 1049 kasus, sedangkan kasus yang sembuh sebanyak 700 orang dan jumlah meninggal dunia sebanyak 39 orang.

Dalam rangka menanggulangi pandemik COVID-19, Indonesia telah menerapkan berbagai langkah kesehatan masyarakat termasuk Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sesuai peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam rangka percepatan penanganan *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) seperti penutupan sekolah dan bisnis, pembatasan perpindahan atau mobilisasi penduduk, dan pembatasan perjalanan internasional (Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19) Kemenkes RI, 2020).

Achmad Yurianto sebagai juru bicara penanganan COVID-19 mengatakan bahwa saat ini penularan COVID-19 masih cukup tinggi di beberapa daerah. Oleh karenanya protokol kesehatan mutlak harus dilakukan untuk melindungi diri dan kelompok rentan. COVID-19 menyebar secara cepat melalui percikan droplet baik saat bersin maupun batuk. Memakai masker adalah salah satu cara efektif untuk menahan droplet tersebut menyebar, terlebih masih ada Orang Tanpa Gejala (OTG) di sekitar masyarakat yang belum melakukan isolasi dengan baik. Tingkat risiko penularan COVID-19 akan semakin menurun apabila seseorang memakai masker. *Physical distancing* atau menjaga jarak juga merupakan hal yang dibutuhkan untuk memutus mata rantai penularan COVID-19, sebagaimana menurut rekomendasi dari Badan Kesehatan Dunia (WHO) jaga jarak aman sebaiknya sekitar satu sampai dua meter. Selain menjaga jarak dan menggunakan masker untuk memutus mata rantai penularan COVID-19 harus membiasakan mencuci tangan dengan sabun selama 20-30 detik atau menggunakan cairan handsanitizer dan tanamkan kebiasaan baru yaitu menjaga kesehatan tubuh dengan melakukan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Analisis Situasi

Lokasi KKN GTM bertempat di Desa Iwul Kecamatan Parung Kabupaten Bogor, terdapat 20 RT dan 6 RW pada desa ini, peneliti melakukan observasi pada wilayah RT 02 RW 03 karena masih banyaknya warga yang tidak mematuhi protokol kesehatan diantaranya tidak menggunakan masker pada saat keluar rumah dan tidak menjaga jarak fisik dengan orang lain. Masyarakat mengabaikan protokol kesehatan dengan alasan bahwa wilayah tempat tinggalnya masih tergolong aman dari COVID-19.

Rumusan Masalah

Banyaknya warga yang tidak menggunakan masker pada saat keluar rumah dan banyaknya warga yang tidak menjaga jarak, hal ini tanpa disadari sangat berpengaruh besar terhadap penularan COVID-19. Oleh karena itu warga harus selalu menggunakan masker pada saat keluar rumah dan selalu menjaga jarak dengan orang lain minimal 1,5 meter agar dapat terhindar dari penularan COVID-19. Masyarakat dapat menggunakan masker kain sebagai pengganti masker medis untuk mengurangi resiko tertularnya virus COVID-19 pada masyarakat. Masker kain hanya bisa digunakan selama 4 jam secara terus menerus dan setelah 4 jam masker harus dilepas untuk dicuci kemudian diganti dengan yang baru (Aturan

Pemakaian Masker Kain yang Benar. Kemenkes RI, 2020). Untuk mencegah penularan COVID-19 juga harus selalu menjaga kebersihan tangan dengan melakukan cuci tangan menggunakan sabun atau menggunakan handsanitizer serta diimbangi dengan perilaku Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Berdasarkan masalah yang telah diteliti dan di observasi maka dirumuskan masalah yaitu untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dan menciptakan kesadaran masyarakat mengenai pencegahan Covid-19 dengan selalu menggunakan masker dan selalu menjaga jarak (*Physical Distancing*).

Tujuan Program

Tujuan dari program ini adalah untuk mendukung program penanggulangan, pencegahan COVID-19 yang dilakukan oleh pemerintah dan pihak kampus, untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dan menciptakan kesadaran masyarakat mengenai pencegahan COVID-19 dengan selalu menggunakan masker dan selalu menjaga jarak (*Physical Distancing*) di Desa Iwul RT 02/03.

Manfaat Program

Manfaat yang diharapkan dalam kegiatan KKN GTM ini yaitu agar masyarakat Desa Iwul Rt 02/03 dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat dan menciptakan kesadaran masyarakat mengenai pencegahan COVID-19 dengan selalu menggunakan masker kain dengan benar dan selalu menjaga jarak (*Physical Distancing*), sehingga masyarakat dapat menerapkan kebiasaan baru didalam kehidupan sehari-hari.

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

Tanggal 2-5 September 2020, penulis melakukan observasi di lingkungan RT 02/03 untuk menganalisis masalah. Dari hasil observasi yang dilakukan terdapat banyaknya masyarakat yang mengabaikan protokol kesehatan dengan tidak menggunakan masker pada saat keluar rumah dan pada saat berinteraksi dengan orang banyak dan masih banyak masyarakat yang berkerumun tanpa menjaga jarak fisik tanpa menggunakan masker, misalnya dengan berbelanja kebutuhan pokok, pengajian rutin mingguan di masjid.

Tanggal 6-7 September 2020, penulis membuat kuesioner yang berisikan tentang pengetahuan dan upaya pencegahan COVID-19 dan dibuat sebanyak 15 buah pertanyaan pre-test dan 15 buah pertanyaan post-test, dari kuesioner ini peneliti mengharapkan mendapatkan data terkait optimalisasi upaya pencegahan COVID-19 dengan mematuhi protokol kesehatan yang dilakukan oleh masyarakat yang berada di Desa Iwul RT 02 / 03. Kuesioner ini dibuat dalam bentuk googleform dan disebar luaskan melalui aplikasi whatsapp dengan mengirim link kepada msyarakat yang berada di Desa Iwul RT 02/03.

Tanggal 8 September 2020, penulis meminta izin kepada mitra yang berkaitan yaitu dengan meminta persetujuan dan kesediaan kepada ketua RT 02/03 bahwasannya peneliti akan melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Gagasan Tertulis Mandiri (KKN GTM) dengan melakukan program edukasi dengan cara penempelan poster dipinggir jalan, masjid, mushola, dan posyandu yang berada diwilayah RT 02/03.

Tanggal 9 September 2020, penulis mencari informasi masker yang tidak sesak pada saat digunakan dan membeli masker dengan berbahan kain sebanyak 50 buah masker untuk dibagikan kepada warga yang berada di wilayah RT 02/03. Selain membeli masker penulis juga mencari informasi dan memulai untuk pembuatan video dan poster yang akan dicetak dan

ditempel pada tempat yang sudah ditentukan seperti di pinggir jalan, masjid, mushola, dan posyandu yang berada di wilayah RT 02/03.

Tanggal 12 September 2020 penulis melakukan pencetakan poster dengan ukuran kertas A3 pada setiap poster dicetak sebanyak 4 lembar, poster 6 langkah mencuci tangan dicetak sebanyak 4 lembar, poster cara menggunakan masker dengan benar dicetak sebanyak 4 lembar, dan poster etika batuk dan bersin dicetak sebanyak 4 lembar. Tanggal 14 September 2020 melakukan penyebaran kuesioner pre-test (sebelum menjalankan program), pengisian kuesioner dengan memanfaatkan teknologi informatika berupa googleform dan disebar luaskan melalui aplikasi whatsapp dengan mengirim link kepada masyarakat yang berada di Desa Iwul RT 02/03.

Tanggal 15 September 2020 penulis melakukan kegiatan penempelan poster di lokasi yang sudah ditentukan. Untuk poster 6 langkah mencuci tangan ditempel pada setiap kamar mandi mushola, masjid dan posyandu, poster etika batuk dan bersin ditempel pada posyandu, mushola, masjid dan dipinggir jalan agar masyarakat yang tidak hanya berada di wilayah RT 02/03 dapat mengetahui informasi dalam upaya pencegahan COVID-19 melalui droplets batuk dan bersin, dan untuk poster cara menggunakan masker dengan benar ditempel pada setiap mushola, masjid, posyandu dan dipinggir jalan. Diharapkan dengan adanya poster dan informasi tersebut masyarakat dapat mematuhi protokol kesehatan dengan cara yang benar dalam upaya pencegahan COVID-19.

Tanggal 16 September 2020 melakukan kegiatan pembagian masker kain kepada masyarakat yang berada di wilayah RT 02/03 Desa Iwul, cara pembagian masker ini penulis mendatangi rumah warga satu persatu, hal ini merupakan cara pencegahan agar tidak terjadinya suatu perkerumunan antar warga sekitar. Selain itu, pada saat pembagian masker penulis juga selalu mengingatkan agar selalu memakai masker pada saat keluar rumah walaupun hanya membeli keperluan bahan pokok, selalu menjaga kebersihan tangan dengan cara mencuci tangan menggunakan sabun selama 20-30 detik atau menggunakan handsanitizer, selalu berdiam dirumah jika tidak ada keperluan mendesak dan selalu menjaga jarak fisik dengan orang lain minimal 1,5 meter.

Tanggal 17-23 September 2020, penulis mulai menjalankan program yang dibuat, dengan mengedukasi masyarakat melalui grup whatsapp yang dibuat oleh peneliti dan grup pengajian remaja yang berada di wilayah Desa Iwul RT 02/03. Edukasi yang dilakukan dengan mengirimkan poster dan video yang telah dibuat dan memberikan informasi tambahan diwaktu yang sama dengan mengirim poster tersebut. Edukasi yang dilakukan setiap hari dengan mengirim satu poster dan satu video, mengingatkan masyarakat agar selalu menggunakan masker pada saat bepergian kemanapun dan pada saat bersilaturahmi atau berinteraksi dengan tetangga, mengingatkan selalu menjaga jarak fisik, mengingatkan menjaga kesehatan dengan melakukan olahraga atau berjemur dan mengingatkan selalu melakukan cuci tangan pakai sabun saat tiba dirumah, tempat kerja atau sekolah, sebelum makan, sebelum menyiapkan makanan, dan setelah menggunakan toilet.

Tanggal 24 September 2020 melakukan penyebaran kuesioner post-test (sesudah melakukan program). sebagai metode evaluasi. pengisian kuesioner dengan memanfaatkan teknologi informatika berupa googleform dan disebar luaskan melalui aplikasi whatsapp dengan mengirim link kepada masyarakat yang berada di Desa Iwul RT 02/03. Hasil kuesioner

inilah yang menjadi penentu bahwa keberhasilan suatu program dapat dipahami dan diterapkan pada kehidupan masyarakat sehari-hari dalam mematuhi protokol kesehatan dengan selalu menggunakan masker saat keluar rumah, selalu menjaga jarak fisik, dan selalu menjaga kebersihan tangan dengan mencuci tangan menggunakan sabun atau handsanitizer.

Mitra yang terlibat dalam KKN GTM ini adalah ketua RT 02/03, penulis meminta izin untuk melaksanakan kegiatan KKN GTM di wilayah RT 02/03 agar masyarakat tetap terjaga dan terlindungi dari COVID-19 dengan upaya pencegahan dan mematuhi protokol kesehatan, selalu menggunakan masker pada saat keluar rumah, menjaga jarak fisik, dan selalu mencuci tangan menggunakan sabun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja dalam kegiatan KKN GTM ini adalah edukasi mengenai pematuhan protokol kesehatan pada masyarakat Desa Iwul RT 02/03. Waktu dan pelaksanaan program kerja ini dimulai dari tanggal 15-23 September 2020. Dengan menjalankan program kerja ini, output yang diharapkan kepada masyarakat Desa Iwul RT 02/03 adalah dapat memahami dan menyebar luaskan informasi mengenai pentingnya mematuhi protokol kesehatan untuk upaya pencegahan COVID-19.

Sebelum program dilaksanakan, penulis meminta perizinan surat pernyataan kesediaan sebagai mitra kepada ketua RT 02/03.



Gambar 1. Kegiatan Perizinan Surat Pernyataan Kesediaan Sebagai Mitra Kepada Ketua RT 02/03.

Program kerja yang dilakukan adalah mengedukasi masyarakat melalui media poster dan video yang disebar dalam grup whatsapp ke beberapa grup, agar masyarakat yang kurangnya informasi atau pengetahuan mengenai COVID-19 menjadi lebih tahu apa saja yang harus dilakukan pada masa pandemi ini. Selain membagikan poster dan video melalui grup whatsapp dan dishare melalui status whatsapp oleh masyarakat yang berada di dalam grup, poster juga ditempel di beberapa lokasi yang sudah ditentukan pada wilayah Rt 02/03, agar masyarakat luas juga dapat mengetahui informasi tersebut. Poster yang dibuat terdiri dari poster “6 Langkah Mencuci Tangan” pada poster ini diharapkan masyarakat agar dapat menerapkan cara mencuci tangan menggunakan sabun dengan 6 langkah mencuci tangan dan diharapkan masyarakat dapat menciptakan kesadaran pada diri sendiri betapa pentingnya cuci tangan dengan sabun, hal ini merupakan salah satu cara untuk mencegah masuknya kuman, virus, dan bakteri melalui mata, hidung dan mulut. Lakukan cuci tangan pakai sabun saat tiba di rumah,

tempat kerja atau sekolah, sebelum makan, sebelum menyiapkan makanan, dan setelah menggunakan toilet.



Gambar 2. Edukasi Pencegahan Covid-19 dengan Media Poster dan Video tentang 6 Langkah Mencuci Tangan

Poster kedua yaitu “Cara Menggunakan Masker Dengan Benar” pada poster ini menjelaskan beberapa cara dalam menggunakan masker agar tidak tertular virus melalui masker yang digunakan. Masker kain bisa digunakan sebagai pengganti masker medis untuk mengurangi resiko tertularnya virus COVID-19 pada masyarakat, karena pada saat ini banyak sekali orang tanpa gejala (OTG). Orang yang tidak sadar bahwa dirinya positif covid-19 bisa saja menularkan virus kepada orang lain tanpa ada kesengajaan ketika berinteraksi tanpa menggunakan masker. Satu tetesan (droplet) yang berupa cairan dapat menyebabkan orang lain terkena covid-19. Maka dari itu untuk mengantisipasi kejadian tersebut masyarakat dihimbau menggunakan masker pada saat bepergian kemanapun. Syarat menggunakan masker kain hanya bisa digunakan selama 4 jam secara terus menerus dan setelah 4 jam masker harus dilepas untuk dicuci dan diganti dengan yang baru (Kemenkes RI, 2020).



Gambar 3. Edukasi Pencegahan COVID-19 dengan Media Poster dan Video tentang Cara Menggunakan Masker dengan Benar

Poster ketiga yaitu “Etika Batuk dan Bersin” pada hal ini banyak sekali masyarakat yang sering mengabaikan etika batuk dan bersin, diharapkan kepada masyarakat dengan mengetahui informasi ini dapat menerapkan etika batuk dan bersin didalam kehidupan masyarakat dengan cara menutup hidung dan mulut dengan lengan baju atau menggunakan masker sehingga bakteri atau virus tidak menyebar keudara dan tidak dapat menularkan kepada orang lain. Tujuan utama menjaga etika batuk dan bersin adalah mencegah penyebaran suatu penyakit secara luas melalui udara bebas (droplets) dan membuat kenyamanan pada orang disekitarnya. Droplets tersebut dapat mengandng kuman infeksius yang berpotensi menular kepada orang lain yang berada disekitarnya melalui udara pada pernafasan.



Gambar 4. Edukasi Pencegahan COVID-19 dengan Media Poster dan Video tentang Etika Batuk dan Bersin

Program lain yang dilakukan adalah membagikan masker kain kepada masyarakat yang berada di Desa Iwul RT 02/03 sebanyak 50 buah masker.



Gambar 5. Membagikan Masker kepada Masyarakat Desa Iwul RT 02/03

Untuk menilai keberhasilan program, dilakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dengan memanfaatkan teknologi informatika berupa aplikasi googleform dan disebar luaskan melalui aplikasi whatsapp dengan mengirim link kepada msyarakat yang berada di Desa Iwul Rt 02/03. Pengisian kuesioner melalui googleform ini bertujuan untuk meminimalisir risiko penularan COVID-19. Pengisian kuesioner ini dilakukan dua kali, pertama kuesioner pre-test (sebelum menjalankan program) dan kedua, kuesioner Pre-test (sesudah menjalankan program). Dengan melakukan pengisian kuesioner pre-test dan post-test agar lebih mudah dalam menentukan keberhasilan program yang telah dibuat, apakah masyarakat dapat mematuhi protokol kesehatan yang telah disampaikan oleh

peneliti dengan cara selalu menggunakan masker pada saat bepergian kemana saja, selalu menjaga jarak kepada orang lain, dan selalu menjaga kebersihan tangan dengan melakukan cuci tangan menggunakan sabun atau menggunakan handsanitizer. Jumlah responden pada penelitian ini adalah 35 responden.

Pada kuesioner pre-test dibagikan dan diisi oleh masyarakat RT 02/03 sebelum menjalankan program KKN GTM, terdapat 15 pertanyaan mengenai pengetahuan masyarakat terhadap Covid-19, sedangkan pada kuesioner post-test dibagikan dan diisi pada saat setelah menjalankan program KKN GTM, kuesioner post-test dibuat sama persis dengan pertanyaan pre-test agar dapat mengetahui perbedaan pengetahuan dan pematuhan protokol kesehatan setelah menjalankan program KKN GTM. Hasil dari pengisian kuisisioner *pre-test* dan *post-test* dalam dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Pengisian Kuisisioner *Pre-test* dan *Post-test*

No.	Pertanyaan	Persentase Jawaban Benar		Peningkatan
		Hasil Pre-Test	Hasil Post-Test	
1.	Pengetahuan mengenai COVID-19	100%	100%	-
2.	Menggunakan masker pada saat keluar rumah	62,9%	97,1%	34,2%
3.	Menggunakan masker dapat terhindar dari COVID-19	82,9%	91,4%	8,5%
4.	Selalu menjagaa kebersihan tangan	80%	100%	20%
5.	Pengetahuan cara enam langkah mencuci tangan dengan baik dan benar	40%	94,3 %	54,3%
6.	Mencuci tangan menggunakan sabun selama 20-30 detik ketika menerima benda dan makanan dari luar	65,7%	88,6%	22,9%
7.	Tidak menyentuh bagian wajah ketika tangan kotor	97,1%	100%	2,9%
8.	Menjaga jarak minimal 1,5 meter	91,4%	100%	8,6%
9.	Tinggal dirumah jika sakit dengan gejala mirip Covid-19	94,3%	97,1%	2,8%
10.	Sering melakukan olahraga minimal seminggu 2-3 kali	60%	68,6%	8,6%
11.	Sering melakukan berjemur pada pagi hari minimal 15-30 menit dalam sehari	34,3%	62,9 %	28,6%
12.	Berolahraga dan berjemur dapat meningkatkan imun dalam tubuh	88,6%	94,3%	5,7%
13.	Tidak keluar rumah kecuali kebutuhan mendesak	65%	94,3%	29,3%
14.	Mengonsumsi gizi seimbang	88,6%	94,3%,	5,7%

15.	Langsung mandi dan mencuci pakaian setelah keluar rumah	54,3%	88,6%	34,3%
-----	---	-------	-------	-------

Dari hasil kuesioner diatas pada masyarakat RT 02/03 menunjukkan bahwa hampir semua kuesioner mengalami peningkatan yang cukup banyak, namun hasil yang sangat signifikan peningkatannya terdapat pada pertanyaan nomor lima yaitu tentang pengetahuan cara enam langkah mencuci tangan dengan baik dan benar mendapatkan hasil peningkatan sebesar 54%, kemudian pertanyaan ke lima belas yaitu tentang langsung mandi dan mencuci pakaian setelah keluar rumah dengan mendapat peningkatan sebesar 34,3% dan pertanyaan ke dua yaitu tentang menggunakan masker pada saat keluar rumah dengan hasil peningkatan sebesar 34,2%.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah diisi oleh masyarakat Desa Iwul RT 02/03 program kerja yang dilakukan dalam KKN GTM ini dapat dikatakan berhasil karena masyarakat sudah mulai menanamkan kebiasaan baru dan terciptanya kesadaran diri pada masyarakat untuk mencegah dan memutus penularan mata rantai COVID-19.

KESIMPULAN

Di lingkungan Desa Iwul RT 02/03 Kecamatan Parung Kabupaten Bogor ditemukan beberapa masalah mengenai pematuhan protokol kesehatan. Dengan adanya kegiatan KKN GTM ini diharapkan masyarakat dapat memahami informasi dengan edukasi yang disampaikan mengenai COVID-19 dan menciptakan kesadaran diri untuk mematuhi protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan COVID-19. Dan diharapkan kepada masyarakat selalu mematuhi protokol kesehatan dan selalu menanamkan kebiasaan baru ini dengan selalu menggunakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak pada kehidupan sehari-hari. Serta selalu menanamkan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) agar dapat terhindar dari berbagai macam jenis penyakit.

DATAR PUSTAKA

- A Nasution, A Maulana, D Kurniawan. (2019). BERSAMA MEMAJUKAN DESA. Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat 3 (2), 99-104
- Asri Masitha Arsyati, Vindi Krisna Chandra, 2020. Assement Kesiapan Kader Posyandu dalam Pelatihan Penggunaan Media Online. HEARTY Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol.8 No.1, 2020 Agustus-February, hlm. 27-32 ISSN. 2338-7475 E-ISSN. 2620-7869
- D Amalia, W Syari, S Anggraini. (2021). GAMBARAN IMPLEMENTASI PENATALAKSANAAN PENYAKIT DIABETES MELITUS DI PUSKESMAS SINDANG BARANG KOTA BOGOR TAHUN 2019-2020. PROMOTOR 4 (2), 97-105
- Dinas Kesehatan Kota Bogor. (2020). Pusat Informasi dan Koordinasi COVID-19. <http://www.covid19.kotabogor.go.id/>
- F Azka, TN Prastia, FD Pertiwi. (2020). GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG TEKNIK MENYUSUI DI KELURAHAN TEGALGUNDIL KOTA BOGOR. PROMOTOR 3 (3), 241-250
- FD Pertiwi, SN Nurdiana. (2019). HUBUNGAN SIKAP DENGAN PENGALAMAN (BULLYING) PADA SISWA SMKN 2 KOTA BOGOR. HEARTY: Jurnal Kesehatan Masyarakat 7 (1)
- Fitrianiingtyas, Pertiwi, dan Rachmania, W. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) pada Ibu Hamil di Puskesmas Warung Jambu Kota Bogor. HEARTY Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2018;6(2):1-8.
- Kemenkes RI. (2020). Aturan Pemakaian Masker Kain yang Benar. <http://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20200609/5834051/begini-aturan-pemakaian-masker-kain-benar/>
- Kemenkes RI. (2020). Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2019. Jakarta.
- Kemenkes RI. (2020). Info Corona Virus. <https://covid19.kemkes.go.id/category/situasi-infeksi-emerging/info-corona-virus/#.X3aW3VMxc0M>
- Kemenkes RI. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19).
- N Lisnawati, SK Parinduri, W Syari. (2020). ANALISIS STRATEGI PELAKSANAAN PENEMUAN DAN TATALAKSANA PNEUMONIA PADA BALITA DI PUSKESMAS BOGOR UTARA TAHUN 2018. PROMOTOR 3 (5), 488-500.
- Pusat Informasi dan Koordinasi COVID-19 Provinsi Jawa Barat. (2020). Data COVID-19 Jawa Barat. <https://pikobar.jabarprov.go.id/>
- Pertiwi, F. D., Hariansyah, M., & Prasetya, E. P. (2019). FAKTOR RISIKO STUNTING PADA BALITA DIKELURAHAN MULYAHARJA TAHUN 2019. PROMOTOR, 2(5). <https://doi.org/10.32832/pro.v2i5.2531>
- R Efrina, W Syari, AM Arsyati. (2021). GAMBARAN PELAKSANAAN PROGRAM PENYAKIT HIPERTENSI DI PUSKESMAS KEMANG KABUPATEN BOGOR TAHUN 2019-2020. PROMOTOR 4 (3), 262-269
- RI Fisabilillah, W Syari, SK Parinduri. (2020). GAMBARAN PELAKSANAAN MANAJEMEN PELAYANAN POSKESTREN (POS KESEHATAN PESANTREN) DI PONDOK PESANTREN DAARUL RAHMAN 3 KOTA DEPOK TAHUN 2020. PROMOTOR 3 (5), 501-511.
- S Nurdiana, FD Pertiwi, E Dwimawati. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGALAMAN BULLYING DI SMK NEGERI 2 BOGOR PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2018. PROMOTOR 3 (6), 605-613

- S Zavihatika, W Syari, TN Prastia. (2020). ANALISA KEBUTUHAN TENAGA KERJA RADIOLOGI DILIHAT DARI BEBAN KERJA DI INSTALASI RADIOLOGI RUMAH SAKIT ISLAM BOGOR TAHUN 2020. PROMOTOR 3 (5), 522-529.
- Umam, A., Syari, W., Nurdiansyah, A., Sholeha, A. (2020). Peningkatan dan Pemberdayaan Manusia Cekatan (Cerdas, Kreatif, Akhlakul Karimah, Terampil, Sehat dan Mandiri) Melalui Pendidikan Nonformal di Desa Sibanteng. Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat 4 (2), 139-145.
- W Syari. (2021). PENYULUHAN PENERAPAN GAYA HIDUP MINIM SAMPAH DI DESA SIBANTENG, KECAMATAN LEUWISADENG, KABUPATEN BOGOR. PROMOTOR 4 (1), 36-39
- W Syari, M Nadjib, D Ranuhardy. (2020). "Evaluasi Ekonomi Parsial antara Pemberian Terapi Rivaroxaban dan Terapi Kombinasi (Unfractionated Heparin+ Warfarin) untuk Pengobatan Trombosis Vena Dalam pada Pasien Kanker di ...". Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia 5 (1).
- WS Mufti'ah, W Syari, E Dwimawati. (2021). GAMBARAN PELAKSANAAN PROGRAM TB PARU DI PUSKESMAS GANG KELOR KOTA BOGOR TAHUN 2019-2020. PROMOTOR 4 (4), 395-403